

PENGARUH PELATIHAN MICROSOFT OFFICE TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR PADA SISWA DI SMPN 2 KALIPARE KABUPATEN MALANG

Cepi Yazirin*, Muhamad Rosyid Kurniawan, Teza Dwi Febrianti, Afiatus Sa'diyah, Jumriati Awaliah, Muzaki Aiman Attamimi, Imas Khilyatun Nafisach, Nur Anisyah, Adib Lazwar Irchami, Fikri Ali Zain, Mochammad Sulton Auliak Salim, Abdurrohman Addakhil

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: cepiyazirin10@unisma.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pelatihan Microsoft Office terhadap peningkatan kemampuan belajar siswa di SMPN 2 Kalipare, Kabupaten Malang. Dengan latar belakang pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pelatihan ini dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 10 hingga 12 Februari 2025, melibatkan 25 siswa. Metode yang digunakan mencakup ceramah dan pendampingan langsung, dengan evaluasi melalui pre-test dan post-test pada aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan pada semua aplikasi: Microsoft Word meningkat rata-rata 27.3%, Excel 22.9%, dan PowerPoint 42.5%. Meskipun terdapat beberapa siswa yang mengalami penurunan, mayoritas siswa menunjukkan perkembangan yang positif. Pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat keterampilan digital siswa dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia pendidikan dan kerja di masa depan.

Kata Kunci:

pelatihan microsoft office; peningkatan keterampilan digital

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 merupakan era rekayasa intelegensia dan internet of thing sebagai tulang punggung pergerakan dan konektifitas manusia dan mesin. Era ini membawa dampak bagi perkembangan masyarakat. Masyarakat yang akan dan sedang dituju tersebut disebut masyarakat 5.0. Masyarakat 5.0 merupakan tatanan masyarakat yang berbasis teknologi dimana data-data terkompilasi di dunia maya yang dapat digunakan dalam segala bidang kehidupan (Primayana, 2021). Transformasi ini tidak hanya menciptakan peluang baru dalam komunikasi interpersonal, tetapi juga memberikan dampak luar biasa pada dunia pendidikan. Sekolah dapat mengasah keterampilan siswa dengan lebih baik, memungkinkan perkembangan siswa yang lebih cepat, serta mengubah pola pikir yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi mata pelajaran wajib baik pada tingkat sekolah menengah maupun sekolah dasar, sehingga dibutuhkan bekal berupa kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dalam rangka mengejar ketertinggalan kualitas sumber daya manusia Indonesia dari negara-negara lain (Rupilele et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi, yang berlangsung dengan kecepatan luar biasa, telah menjadi kekuatan dominan yang melibatkan setiap aspek kehidupan manusia. Sejak era digital dimulai, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terus mengalami perkembangan yang pesat dan memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Di era modern seperti sekarang, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bukan lagi menjadi opsi, melainkan kebutuhan esensial yang harus dipenuhi agar siswa mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Di era digital saat ini, keterampilan dalam teknologi informasi menjadi hal yang sangat krusial, terutama bagi generasi muda yang sedang mengenyam Pendidikan (Kovalska, 2018). Penguasaan terhadap aplikasi perkantoran seperti Microsoft Office telah menjadi kebutuhan dasar yang tak terhindarkan (Anisa et al., 2022).

Aplikasi seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint telah menjadi alat utama dalam berbagai kegiatan akademik, termasuk penulisan tugas, pengolahan data, serta pembuatan presentasi. Kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi tersebut tidak hanya mendukung kelancaran proses belajar siswa, tetapi juga menjadi keterampilan dasar yang sangat diperlukan dalam dunia kerja di masa depan. Oleh karena itu, keterampilan ini perlu dikuasai sejak dini agar siswa lebih siap menghadapi tantangan dunia digital yang semakin berkembang pesat.

Microsoft Word, misalnya, digunakan secara luas dalam berbagai tugas akademik, mulai dari pembuatan laporan, esai, hingga dokumen resmi lainnya. Sementara itu, Microsoft Excel membantu siswa dalam memahami konsep pengolahan data dan analisis angka melalui fitur-fitur seperti tabel, grafik, dan rumus perhitungan. Microsoft PowerPoint, di sisi lain, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi visual melalui pembuatan presentasi yang menarik dan informatif. Dengan kata lain, penguasaan ketiga aplikasi ini dapat memberikan keuntungan besar bagi siswa dalam menjalani kehidupan akademik maupun profesional mereka di masa mendatang.

Meskipun pentingnya keterampilan Microsoft Office telah diakui secara luas, kenyataannya banyak siswa, terutama di sekolah-sekolah tertentu, masih belum menguasai penggunaan aplikasi perkantoran secara optimal (Nosakhare, 2023). Masih banyak siswa yang duduk di bangku sekolah, khususnya SMA dan sederajat, yang belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan komputer, termasuk aplikasi Microsoft Word yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari (Silalahi et al., 2021).

Jika pada tingkat SMA masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan dalam menggunakan Microsoft Office, maka dapat diasumsikan bahwa siswa di tingkat pendidikan yang lebih rendah, seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP), memiliki keterampilan yang lebih terbatas dalam pengoperasian aplikasi tersebut. Kurangnya pelatihan formal mengenai penggunaan aplikasi perkantoran menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap teknologi ini. Padahal, keterampilan digital menjadi

aspek penting dalam mendukung kemajuan akademik dan persiapan menuju dunia kerja yang berbasis teknologi.

Dalam konteks ini, pelatihan teknologi menjadi sangat penting untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia digital. Salah satu sekolah yang berupaya untuk meningkatkan literasi digital siswanya adalah SMP Negeri 2 Kalipare. SMPN 2 Kalipare merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terletak di Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sekolah ini memiliki reputasi yang baik dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa-siswinya. SMPN 2 Kalipare dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan pengembangan akademik, karakter, dan keterampilan siswa serta berupaya untuk memanfaatkan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang teknologi informasi, SMPN 2 Kalipare menjadi lokasi pelaksanaan Pelatihan Microsoft Office, yang Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan dasar-dasar penggunaan Microsoft Office kepada siswa, serta memberikan mereka keterampilan praktis yang bisa mereka terapkan langsung dalam kegiatan belajar mereka (Kelen et al., 2020). Pelatihan ini

dirancang untuk mencapai tujuan yang terukur, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan Microsoft Office serta memperkenalkan mereka pada pentingnya penguasaan komputer dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Permata et al., 2021).

Metode yang diterapkan mencakup ceramah, praktik langsung, dan sesi tanya jawab (Rothe, 2016), di mana siswa diberikan materi pengenalan tentang fungsi-fungsi utama dari masing-masing aplikasi, diikuti dengan latihan langsung dalam mengoperasikan perangkat lunak tersebut, Pendekatan ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran (Evgeniya V. & Anna S., 2022). Sebelum dan sesudah pelatihan, siswa juga diberikan uji kompetensi berupa pre-test dan post-test, guna mengevaluasi peningkatan keterampilan mereka setelah mengikuti pelatihan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menggunakan teknologi yang akan mereka butuhkan di masa depan.

Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, terutama dalam hal meningkatkan keterampilan digital, mempercepat pemahaman konsep teknologi informasi, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia pendidikan yang semakin berbasis teknologi. Dengan meningkatnya literasi digital di kalangan siswa, diharapkan pula akan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, yang pada akhirnya dapat membantu negara dalam mengejar ketertinggalan teknologi dibandingkan dengan negara-negara lain.

Mahasiswa Kandidat Sarjana Mengabdi Tematik (KSM-T) Universitas Islam Malang berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pelatihan ini. Program ini merupakan bagian dari komitmen mahasiswa dalam memberikan kontribusi

nyata bagi dunia pendidikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Mahasiswa KSM-T Universitas Islam Malang memahami bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi atas keterbatasan akses siswa terhadap teknologi informasi.

Selain itu, program ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi digital dan kesiapan siswa menghadapi era industri 4.0, di mana penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan semakin tidak terhindarkan. Dengan pelatihan ini, diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi dasar dalam menggunakan teknologi informasi, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan maupun dunia kerja di masa depan.

Sebagai kesimpulan, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, dan penguasaan keterampilan digital menjadi hal yang sangat penting bagi siswa di era modern. Pelatihan Microsoft Office di SMPN 2 Kalipare merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran, yang akan sangat berguna dalam mendukung proses belajar mereka serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi dan lembaga pendidikan, diharapkan program seperti ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Artikel ini ditulis berdasarkan kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdi Tematik yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalipare, Desa Sumberpetung, Kabupaten Malang pada tahun 2025. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, dari tanggal 10 hingga 12 Februari 2025, dengan fokus utama pada Pelatihan Komputer Program Microsoft Office. Program ini melibatkan 25 siswa yang dipilih sebagai peserta pelatihan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan pendampingan langsung. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara teori, seperti pengenalan fitur dan fungsi dasar dari aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Setelah sesi teori, dilakukan praktik langsung di mana siswa didampingi oleh instruktur untuk mengoperasikan ketiga aplikasi tersebut. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa memahami cara penggunaan program secara langsung, serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari dalam tugas-tugas mereka.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan uji kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan (pre-test dan post-test). Tes ini dirancang untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa dalam mengoperasikan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Pre-test diberikan sebelum pelatihan dimulai untuk mengetahui tingkat kemampuan awal peserta, sedangkan post-test dilakukan setelah pelatihan selesai guna mengukur peningkatan keterampilan mereka.

Melalui metode ini, data yang diperoleh dapat dianalisis untuk menilai efektivitas pelatihan serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa dalam mempelajari Microsoft Office. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi di kalangan siswa sekolah menengah pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Pelatihan penggunaan Microsoft Office yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kalipare (Kelas 8A) meliputi tiga aplikasi utama, yaitu Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint.



Gambar 1. Proses Pengajaran Pelatihan

Setiap pelatihan menunjukkan hasil yang bervariasi, dengan sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan, meskipun ada beberapa siswa yang mengalami penurunan. Di bawah ini adalah hasil analisis secara keseluruhan dari ketiga pelatihan tersebut.

Pelatihan Microsoft Word menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa. Rata-rata nilai pre-test adalah 53.7%, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 81.0%, dengan rata-rata peningkatan sebesar 27.3%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

SMPN 2 KALIPARE (KELAS 8A)					
WORD					
No	Nama	Umur (Tahun)	Nilai (%)		Peningkatan (%)
			Pra-Test	Post-Test	
1	Ahmad Alfian M	14	55.5	88.8	33.3
2	Safuan Alfandi	13	33.3	100	66.7
3	Bintang Julia N	14	33.3	88.8	55.5
4	Frizan Gilang R R	14	77.7	88.8	11.1
5	Zainul Arifin	15	44.4	100	55.6
6	Sidina Dwi C	14	22.2	88	65.8
7	Imel Septia N	16	22.2	55	32.8
8	Citra Anggroeni	13	33.3	44	10.7
9	Rafa Ardi Ferdiansyah	14	44.4	66.6	22.2
10	Maisaroh	14	55.5	88.8	33.3
11	Barbara Ardina Putri	14	66.6	77	10.4
12	Athaja Jihan Luthfia	14	66.6	88.8	22.2
13	Friska Ciaudia	14	44.4	88.8	44.4
14	Syiva Miftahul Jannah	13	66.6	88.8	22.2
15	Elzhen Raditya P	13	33.3	100	66.7
16	Caca Handika	15	66.6	55	-11.6
17	MAji Prsetyo	14	66.6	77	10.4
18	Alfandi Putra	15	66.6	66	-0.6
19	Danic Saputra	14	66.6	77	10.4
20	Azriel Noviansyah	14	66.6	88.8	22.2
21	Fahrul Rafiul Amin	14	77.7	88.8	11.1
22	Miftahul Nuraini	13	66.6	88.8	22.2
23	Ayuk Sutrilah N	13	55.5	88.8	33.3
24	Riski Cigung Widodo	14	44.4	55	10.6
25	Miftahul Nuraini	16	66.9	88.8	21.9
Nilai Tertinggi (%)		16.0	77.7	100.0	66.7
Nilai Terendah (%)		13.0	22.2	44.0	-11.6
Rata-Rata(%)		14.0	53.7	81.0	27.3

Microsoft Excel

Pelatihan Excel juga menunjukkan hasil yang positif meskipun dengan variasi yang lebih besar. Nilai rata-rata pre-test untuk Excel adalah 51.5%, dan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 74.4%, dengan rata-rata peningkatan sebesar 22.9%. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang baik, ada beberapa siswa yang mengalami penurunan kemampuan, seperti Imel Septia N dan Alfandi Putra.

SMPN 2 KALIPARE (KELAS 8A)					
EXCEL					
No	Nama	Umur (Tahun)	Nilai (%)		Peningkatan (%)
			Pra-Test	Post-Test	
1	Ahmad Alfian M	14	77.78	88.8	11.02
2	Safuan Alfandi	13	77.78	88.8	11.02
3	Bintang Julia N	14	22.2	88.8	66.6
4	Frizan Gilang R R	14	33.3	88.8	55.5
5	Zainul Arifin	15	66.6	88.8	22.2
6	Sidina Dwi C	14	44.4	66	21.6
7	Imel Septia N	16	44.4	44	-0.4
8	Citra Anggroeni	13	33.3	77	43.7
9	Rafa Ardi Ferdiansyah	14	33.3	33.3	0
10	Maisaroh	14	44.4	88.8	44.4
11	Barbara Ardina Putri	14	22.2	77	54.8
12	Athaja Jihan Luthfia	14	66.6	88.8	22.2
13	Friska Ciaudia	14	44.4	88.8	44.4
14	Syiva Miftahul Jannah	13	44.4	88.8	44.4
15	Elzhen Raditya P	13	33.3	88.8	55.5
16	Caca Handika	15	44.4	22	-22.4
17	MAji Prsetyo	14	55.5	44	-11.5
18	Alfandi Putra	15	77.7	44	-33.7
19	Danic Saputra	14	66.6	88	21.4
20	Azriel Noviansyah	14	66.6	88.8	22.2
21	Fahrul Rafiul Amin	14	55.5	88.8	33.3
22	Miftahul Nuraini	13	66.6	88.8	22.2
23	Ayuk Sutrilah N	13	55.5	88.8	33.3
24	Riski Cigung Widodo	14	44.4	33	-11.4
25	Miftahul Nuraini	16	66.9	88.8	21.9
Nilai Tertinggi (%)		16.0	77.8	88.8	66.6
Nilai Terendah (%)		13.0	22.2	22.0	-33.7
Rata-Rata(%)		14.0	51.5	74.4	22.9

Microsoft PowerPoint

Pelatihan PowerPoint menunjukkan hasil yang sangat baik dengan peningkatan rata-rata sebesar 42.5%. Nilai rata-rata pre-test adalah 34.2%, sementara nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 76.7%. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa siswa dapat menguasai penggunaan PowerPoint dengan baik setelah pelatihan, meskipun beberapa siswa, seperti Rafa Ardi Ferdiansyah dan Caca Handika, menunjukkan penurunan kemampuan.

SMPN 2 KALIPARE (KELAS 8A)					
PowerPoint					
No	Nama	Umur (Tahun)	Nilai (%)		Peningkatan (%)
			Pra-Test	Post-Test	
1	Ahmad Alfian M	14	0	88.8	88.8
2	Safuan Alfandi	13	0	100	100
3	Bintang Julia N	14	11	88.8	77.8
4	Frizan Gilang R R	14	66.6	88.8	22.2
5	Zainul Arifin	15	44.4	77.7	33.3
6	Sidina Dwi C	14	0	100	100
7	Imel Septia N	16	11.1	44	32.9
8	Citra Anggroeni	13	22.2	55	32.8
9	Rafa Ardi Ferdiansyah	14	33.3	11.1	-22.2
10	Maisaroh	14	11.1	88.8	77.7
11	Barbara Ardina Putri	14	0	100	100
12	Athaja Jihan Luthfia	14	0	88.8	88.8
13	Friska Ciaudia	14	55.5	88.8	33.3
14	Syiva Miftahul Jannah	13	33.3	88.8	55.5
15	Elzhen Raditya P	13	11.1	100	88.9
16	Caca Handika	15	44.4	33	-11.4
17	MAji Prsetyo	14	66.6	44	-22.6
18	Alfandi Putra	15	66.6	88	21.4
19	Danic Saputra	14	66.6	77	10.4
20	Azriel Noviansyah	14	66.6	100	33.4
21	Fahrul Rafiul Amin	14	66.6	88.8	22.2
22	Miftahul Nuraini	13	55.5	88.8	33.3
23	Ayuk Sutrilah N	13	33.3	88.8	55.5
24	Riski Cigung Widodo	14	33.3	11	-22.3
25	Miftahul Nuraini	16	55.8	88.8	33
Nilai Tertinggi (%)		16.0	66.6	100.0	100.0
Nilai Terendah (%)		13.0	0.0	11.0	-22.6
Rata-Rata(%)		14.0	34.2	76.7	42.5

Pelatihan keterampilan teknologi informasi, khususnya penggunaan aplikasi Microsoft Office, merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan di era digital saat ini.



Gambar 2. Penjelasan pre-test

Pada penelitian ini, fokus diberikan pada pelatihan Microsoft Office yang dilakukan di SMPN 2 Kalipare. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam keterampilan siswa, meskipun ada beberapa siswa yang mengalami penurunan kemampuan pada beberapa aplikasi. Penurunan ini tentunya menjadi bahan evaluasi dan refleksi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.

Microsoft Word: Peningkatan yang Signifikan, Salah satu aplikasi yang diajarkan dalam pelatihan ini adalah Microsoft Word, yang merupakan aplikasi pengolah kata yang sangat umum digunakan di dunia pendidikan maupun dunia kerja. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Word adalah sebesar 27,3%. Peningkatan ini cukup signifikan, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa dapat menguasai dasar-dasar penggunaan Microsoft Word dengan lebih baik setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan yang signifikan ini, terutama terlihat pada siswa-siswa yang memiliki nilai post-test jauh lebih baik dibandingkan pre-test. Sebagai contoh, siswa seperti Ahmad Alfian M dan Safuan Alfandi berhasil mencapai peningkatan lebih dari 30%, yang mencerminkan kemampuan mereka dalam memahami fitur-fitur dasar Microsoft Word, seperti pengaturan format teks, pembuatan tabel, serta penyusunan dokumen yang lebih kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan cukup efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap penggunaan aplikasi ini. Namun, di sisi lain, terdapat beberapa siswa yang mengalami penurunan kemampuan, seperti Caca Handika. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari ketidaksesuaian materi pelatihan dengan tingkat pemahaman siswa, hingga kurangnya minat atau perhatian terhadap aplikasi tersebut. Oleh karena itu, penting bagi guru atau pengampu pelatihan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini. Pemberian pendekatan yang lebih personal, atau penyesuaian metode pelatihan, dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini di masa depan.

Microsoft Excel: Peningkatan yang Cukup Signifikan Selain Microsoft Word, pelatihan juga difokuskan pada penggunaan Microsoft Excel, yang merupakan

aplikasi pengolah data yang sangat berguna dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, administrasi, dan keuangan. Berdasarkan hasil post-test, Microsoft Excel menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 22,9%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menguasai materi dasar Excel, seperti pembuatan tabel, penggunaan rumus dasar, dan pembuatan grafik. Namun, meskipun terdapat peningkatan yang cukup signifikan, variasi peningkatannya lebih besar dibandingkan dengan Microsoft Word. Hal ini bisa diartikan bahwa pemahaman siswa terhadap Microsoft Excel lebih beragam, dengan beberapa siswa mengalami peningkatan yang lebih besar, sementara yang lainnya masih kesulitan dalam menguasai beberapa fitur dasar Excel. Contohnya, siswa Bintang Julia N dan Elzhen Raditya P menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan rata-rata, yang berarti mereka dapat menguasai materi dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki keterampilan numerik dan analitis yang baik, yang mendukung pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang lebih kompleks di Excel, seperti penggunaan rumus dan pembuatan analisis data. Namun, ada juga beberapa siswa seperti Imel Septia N dan Alfandi Putra yang mengalami penurunan nilai pada post-test mereka. Penurunan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pemahaman konsep dasar atau kesulitan dalam memahami rumus-rumus yang lebih kompleks. Dalam hal ini, penting bagi pengajar untuk melakukan pendekatan yang lebih mendalam kepada siswa-siswa yang mengalami kesulitan, mungkin dengan memberikan latihan tambahan atau penjelasan yang lebih rinci mengenai materi yang dirasa sulit.

Microsoft PowerPoint: Peningkatan yang Luar Biasa, Salah satu aplikasi yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan adalah Microsoft PowerPoint, dengan rata-rata peningkatan sebesar 42,5%. Peningkatan ini merupakan yang tertinggi di antara ketiga aplikasi yang diajarkan. Peningkatan yang luar biasa ini mencerminkan bahwa siswa tidak hanya berhasil memahami dasar-dasar penggunaan PowerPoint, tetapi juga mampu mengaplikasikan berbagai fitur dan fungsi lanjutan dari aplikasi ini, seperti desain slide, penggunaan animasi, serta pembuatan presentasi yang menarik dan profesional. Beberapa siswa bahkan mencapai nilai 100% pada post-test mereka, seperti Safuan Alfandi dan Sidina Dwi C. Pencapaian ini menunjukkan bahwa mereka benar-benar menguasai penggunaan Microsoft PowerPoint dan mampu membuat presentasi yang sangat baik. Keberhasilan ini sangat positif, mengingat PowerPoint merupakan aplikasi yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan dunia kerja, terutama dalam konteks penyampaian informasi dan presentasi. Namun, meskipun sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik, ada beberapa siswa yang mengalami penurunan, seperti Rafa Ardi Ferdiansyah dan Caca Handika, yang juga mengalami penurunan di Microsoft Word. Penurunan ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk menemukan penyebabnya. Kemungkinan besar, penurunan ini berhubungan dengan kesulitan dalam menguasai teknik-teknik presentasi yang lebih kompleks atau kurangnya motivasi dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Evaluasi Terhadap Metode Pengajaran dan Faktor Pendukung, Secara keseluruhan, hasil pelatihan Microsoft Office di SMPN 2 Kalipare menunjukkan

bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office, meskipun ada beberapa siswa yang mengalami penurunan. Peningkatan yang signifikan di ketiga aplikasi yang diajarkan—Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint—mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang digunakan telah cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam teknologi informasi. Namun, adanya variasi dalam peningkatan hasil, baik yang signifikan maupun yang kurang memuaskan, menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti tingkat pemahaman masing-masing siswa, motivasi belajar, serta pendekatan yang digunakan oleh pengajar. Oleh karena itu, evaluasi secara menyeluruh terhadap metode pengajaran, kurikulum yang digunakan, serta pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan perlu dilakukan. Penting juga untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami penurunan dan memberikan perhatian khusus kepada mereka. Pendekatan personal, seperti bimbingan tambahan, atau pemberian materi tambahan yang lebih mudah dipahami, dapat membantu siswa yang kesulitan dalam menguasai aplikasi-aplikasi tersebut. Selain itu, pemilihan media pembelajaran yang sesuai, seperti penggunaan video tutorial atau simulasi aplikasi, dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.



Gambar 3. Akhir pelatihan

KESIMPULAN

Pelatihan Microsoft Office yang dilakukan di SMPN 2 Kalipare menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan keterampilan siswa. Secara umum, siswa mengalami peningkatan signifikan dalam penggunaan tiga aplikasi utama, yaitu Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Peningkatan rata-rata untuk Microsoft Word sebesar 27.3%, Microsoft Excel sebesar 22.9%, dan Microsoft PowerPoint sebesar 42.5%. Meskipun terdapat beberapa siswa yang mengalami penurunan kemampuan, mayoritas siswa menunjukkan perkembangan yang mengembirakan, terutama di PowerPoint, di mana beberapa siswa mencapai nilai maksimal di post-test.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap keterampilan digital siswa, menciptakan fondasi yang kuat untuk penggunaan teknologi dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan dan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Diharapkan, kegiatan pelatihan semacam ini dapat terus diperluas dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan siswa, guna mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan dunia kerja di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Daftar Anisa, D., Kusumo, R., & Natasha. (2022). Pentingnya penguasaan aplikasi Microsoft Office untuk meningkatkan kemampuan hard skill mahasiswa. *PRIMA: Portal Riset dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), xx-xx. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i2.84>
- Evgeniya, V. K., & Anna, S. A. (2022). The problems of the interactive approach in the actual theory and practice of teaching. *Scholarly Notes of Transbaikal State University*, 17(4), 131-139. <https://doi.org/10.21209/2658-7114-2022-17-4-131-139>
- Kelen, Y. P. K., Rema, Y. O., Kolloh, R. Y., Naat, V., Benolon, E. M., & Nule, S. Y. (2020). Pelatihan penggunaan Microsoft Office bagi siswa SMPS St. Yosef Maubesi. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 85. <https://doi.org/10.36339/je.v4i2.330>
- Kovalska, L. (2018). Information technologies as the newest social paradigm of the life of youth. *International Journal of New Economics and Social Sciences*, 7(1), 322-328. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0012.2706>
- Rupilele, F. G. J., Palilu, A., Lopulalan, J., Madina, L. O., Pattiwael, M., & Lahallo, F. F. (2021). Pelatihan Pengenalan Dasar KOMputer dan Aplikasi Microsoft Office kepada Anak-Anak Usia Sekolah di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong. *Journal of Dedication to Papua Community*, 4(No 1), 1-10.
- Nosakhare, E. (2023). Office technology management's influence on business education programs in Nigerian universities. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, 27, 332-339. <https://doi.org/10.47743/jopaf1-2023-27-25>
- Permata, E., M, Y. R. D., Irwanto, & Fatkhurrokhman, M. (2021). Pelatihan komputer Microsoft Office dan media pembelajaran animasi untuk meningkatkan kompetensi guru SDIT Al Muhajirin. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 413-420. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5265>
- Primayana, K. H., & Dewi, P. Y. A. (2021). Manajemen pendidikan dalam moderasi beragama di era disrupsi digital. *Tampung Penyang: Jurnal Ilmu Agama dan Budaya Hindu*, 19(1), 45-56. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/tampung-penyang>
- Rothe, I. (2016). How to handle large classrooms of engineering students: Sharing experiences with applying three methods/practices including evaluation results and personal feedback. 2016 IEEE Global Engineering Education

- Conference (EDUCON), 11-14.
<https://doi.org/10.1109/EDUCON.2016.7474523>.
Silalahi, M., Svinarky, I., & Saragih, S. P. (2021). Pelatihan Microsoft Word dan Excel untuk Anak-Anak SMA Sederajat Harapan Sekupang-Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Unge (Abdi Ke Ungu)*, 2(3), 171-176.